



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Januari 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI BANTEN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : MEITA YULIANA
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 479607

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.440.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 136 m2/70 m2 di KAB / KOTA TANGERANG, HASIL SENDIRI Rp. 550.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/45 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/45 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
4. Tanah Seluas 1000 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000
5. Tanah Seluas 1000 m2 di KAB / KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000
6. Tanah Seluas 246 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 98.400.000

1. MOBIL, DAIHATSU MINIBUS Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 89.500.000
2. MOTOR, SUZUKI SEPEDA MOTOR Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000
3. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 7.900.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 28.000.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 9.000.000



F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	1.575.400.000
III. HUTANG	Rp.	176.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	1.399.400.000

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.